

BAB 3

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Instansi

TB Hasil Bangun Jaya adalah salah satu toko yang menyediakan menyediakan berbagai macam jenis material bangunan di Lampung yang sudah ada sejak 2020. Ulasan dari pelanggan yang sudah menjadi pelanggan tetap, toko ini memiliki reputasi yang baik, karena semua staff yang bekerja dapat melayani pelanggan toko dengan sopan.

Semua yang bekerja ditoko ini mulai dari admin sampai dengan staff dapat saling bekerja sama karena mereka sudah memiliki tanggung jawabnya masing-masing. Tugas admin adalah merekap semua penjualan dan pembelian setiap harinya sedangkan staff tugasnya adalah melayani pelanggan dengan sopan dan merekap semua penjualan setiap harinya kemudian akan dilaporkan ke bagian admin untuk direkap dan diinput dan jika ada pengiriman barang bagian staff akan memberitahu driver untuk menyiapkan barang dan mobil untuk mengirimkan barang.

Dengan melihat situasi yang sudah dijelaskan diatas, penulis dapat mengambil keputusan bahwa semua aktivitas proses bisnis yang berjalan di TB Hasil Bangun Jaya dilakukan secara manual dengan menggunakan semua sumber daya manusia yang ada, belum adanya sistem informasi yang digunakan untuk mempermudah proses bisnis yang berjalan.

Penulis yakin dengan adanya teknologi dapat membantu suatu bisnis terkhususnya TB Hasil Bangun Jaya dapat lebih berkembang karena dengan adanya teknologi kita akan mendapatkan lebih banyak akses informasi yang lebih luas.

3.1.1 Temuan Masalah

Semua proses bisnis yang berjalan di TB Hasil Bangun Jaya dikerjakan secara manual dengan menggunakan sumber daya manusia yang tersedia. Dengan ini membuat proses penyelesaian akan dapat memakan waktu lebih lama dan lebih besar terjadinya kesalahan dalam pengerjaan dibandingkan menggunakan suatu sistem informasi yang dapat membuat lebih efektif dan efisien.

3.1.2 Perumusan Masalah

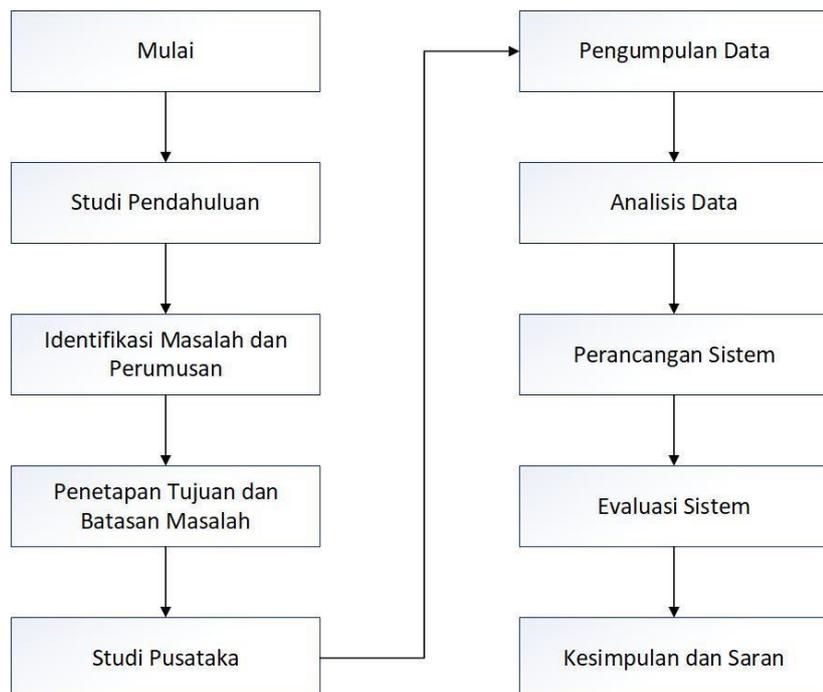
Berdasarkan pengamatan terhadap permasalahan TB Hasil Bangun Jaya , oleh karena itu permasalahan yang harus dirumuskan adalah “Bagaimanakah sistem informasi yang sesuai untuk toko TB Hasil Bangun Jaya agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi sekarang.

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan langkah-langkah atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan suatu masalah. Kerangka pemecahan masalah membantu

seseorang atau kelompok untuk mengatasi kesulitan atau tantangan dengan cara yang terstruktur dan efektif. Ada beberapa cara yang harus dilakukan dalam proses menyelesaikan sebuah penelitian. Langkah tersebut antara lain adalah studi pendahuluan, identifikasi masalah dan perumusan masalah, penetapan tujuan dan batasan masalah, studi pustaka, pengumpulan data untuk menentukan kebutuhan sistem informasi, analisis data, perancangan sistem informasi, serta kesimpulan dan saran.

Kerangka pemecahan masalah dapat dilihat pada table 3.1



Tabel 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

a. Studi Pendahuluan

Tahap studi pendahuluan adalah langkah awal dalam sebuah penelitian, proyek, atau usaha apapun. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan pemahaman yang diperlukan sebelum memulai langkah-langkah selanjutnya. Penulis juga menentukan konsep umum terkait dengan pelaksanaan penelitian yang akan dijalankan seperti metode dan sumber data.

b. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Tahap studi pendahuluan adalah langkah awal dalam sebuah penelitian. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan pemahaman yang diperlukan sebelum memulai langkah-langkah selanjutnya. Pada TB Hasil Bangun Jaya penulis berhasil menemukan suatu masalah yaitu tidak adanya sistem informasi yang membantu dalam berjalannya proses bisnis. Seluruh kegiatan yang dilakukan hanya menggunakan sumber daya manusia yang ada.

c. Penetapan Tujuan dan Batasan Penelitian

Penetapan tujuan dan batasan penelitian adalah langkah penting dalam proses perencanaan penelitian. Pada tahap ini, penulis menentukan secara jelas apa yang ingin dicapai dengan penelitian tersebut dan membatasi cakupan penelitian agar tetap terfokus dan dapat

dijalankan dengan efektif. Pada batasan penelitian berdasarkan objek yang akan dikerjakan yaitu sistem informasi pengelolaan persediaan berbasis web pada TB Hasil Bangun Jaya.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah langkah penting dalam proses penelitian atau studi yang melibatkan pencarian, analisis, dan sintesis literatur atau sumber-sumber informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Studi pustaka membantu penulis memahami konteks penelitian, mengidentifikasi pengetahuan, dan mendapatkan wawasan yang diperlukan untuk merancang penelitian yang tepat. Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber referensi yang bisa membantu proses penelitian ini seperti jurnal Dheara Kharisma, Saniati dan Neneng tentang aplikasi e-commerce untuk pemesanan sparepart motor berbasis web menggunakan framework codeigniter

e. Pengumpulan Data

Tahap proses pengumpulan data adalah langkah di mana penulis mengumpulkan informasi dan fakta yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data adalah salah satu tahap kunci dalam metode ilmiah, karena data

yang diperoleh akan menjadi dasar untuk analisis, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Dikarenakan penulis memang bekerja sebagai admin maka dari itu penulis sudah mengetahui informasi tentang barang yang ada di TB Hasil Bangun Jaya dan jika memang dibutuhkan lebih banyak data penulis akan melakukan wawancara pada pimpinan TB Hasil Bangun Jaya.

f. Analisis Data

Tahap analisis data adalah langkah penting dalam proses penelitian di mana data yang telah dikumpulkan diolah, diinterpretasikan, dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Analisis yang dilakukan penulis adalah menentukan data yang dibutuhkan untuk melakukan proses perancangan sistem informasi toko. Agar mendapatkan rancangan database yang sudah ternormalisasi.

g. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan proses merencanakan, merancang, dan mengembangkan kerangka kerja atau struktur yang terorganisir. Perancangan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi toko yang berbasis web menggunakan framework Codeignitare untuk menghasilkan desain web yang sesuai.

h. Evaluasi Sistem

Tahap evaluasi sistem merupakan langkah penting dalam siklus hidup sistem di mana kinerja, efektivitas, dan efisiensi sistem dievaluasi terhadap tujuan dan persyaratan yang telah ditetapkan. Evaluasi sistem membantu untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai harapan dan memberikan nilai tambah yang diinginkan.

i. Kesimpulan dan Saran

Dengan pembuatan sistem informasi pengelolaan persediaan berbasis web untuk toko TB Hasil Bangun Jaya akan membuat proses bisnis yang berjalan semakin efektif dan efisien dan sistem informasi ini dapat memudahkan admin dalam mengelola persediaan barang. Untuk kedepannya diharapkan sistem informasi ini dapat ditambahkan fitur lain yang mendukung proses bisnis yang berjalan dan meningkatkan produktivitas toko.

3.2 Landasan Teori

4.1.1 Pengertian Informasi

Pengertian Informasi dapat diartikan sebagai sekumpulan data yang telah disusun atau diorganisasi dengan baik dan telah memiliki kegunaan dan manfaat (Dharmalau, Nurlaela, & Hartono, 2020).

4.1.2 Pengertian Teknologi Sistem Informasi

Teknologi informasi merupakan teknologi yang berupa hardware, software dan useware dimana ketiganya dipergunakan untuk mengelola data dan memperoleh informasi yang bermutu dan akurat, relevan dan tepat waktu (Neni Purwati et al., 2022)

4.1.3 Pengertian Metode RAD

Rapid Application Development (RAD) merupakan model proses pengembangan perangkat lunak secara linear sequential yang menekankan pada siklus pengembangan yang sangat singkat (Budi , 2017)

4.1.4 Pengertian Sistem Informasi Berbasis Web

Sistem Informasi Berbasis Web adalah suatu sistem informasi yang menggunakan teknologi web atau internet untuk memberikan informasi atau layanan Kepada pengguna. (Septio , 2022)

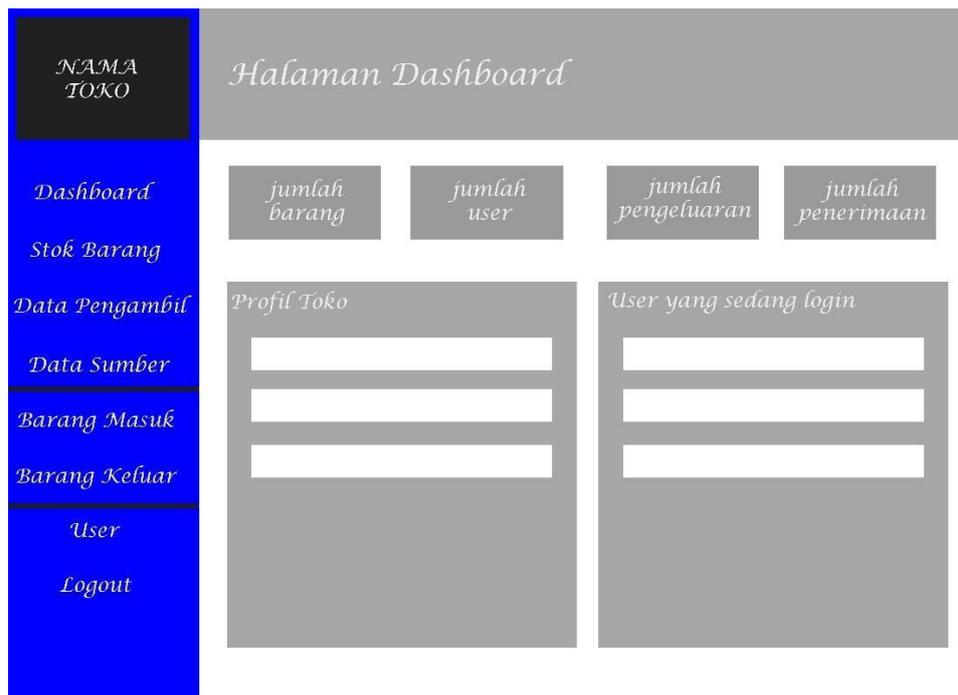
3.3 Metode yang Digunakan

Metode yang akan digunakan dalam perancangan sistem informasi pengelolaan persediaan barang ini adalah *RAD (Rapid Application Development)*. Metode pengembangan perangkat lunak RAD (*Rapid Application Development*) adalah sebuah proses pengembangan perangkat lunak yang menekankan siklus

pengembangan dengan waktu yang singkat (mengingat durasi pelaksanaan kerjapraktek yang singkat).

3.4 Rancangan Program yang Akan di Buat

Sistem informasi yang akan dibuat merupakan sistem informasi berbasis web yang akan berguna untuk instansi dalam menjalankan proses bisnis yang berjalan. Sistem ini dirancang agar bagian admin dan dapat bekerjasama dengan bagian staff dalam proses keluar dan masuknya barang sehingga menghindari kesalahan dalam pencatatan. Pada sistem informasi ini user dapat mengupdate, menambah, menghapus, dan mencetak laporan.

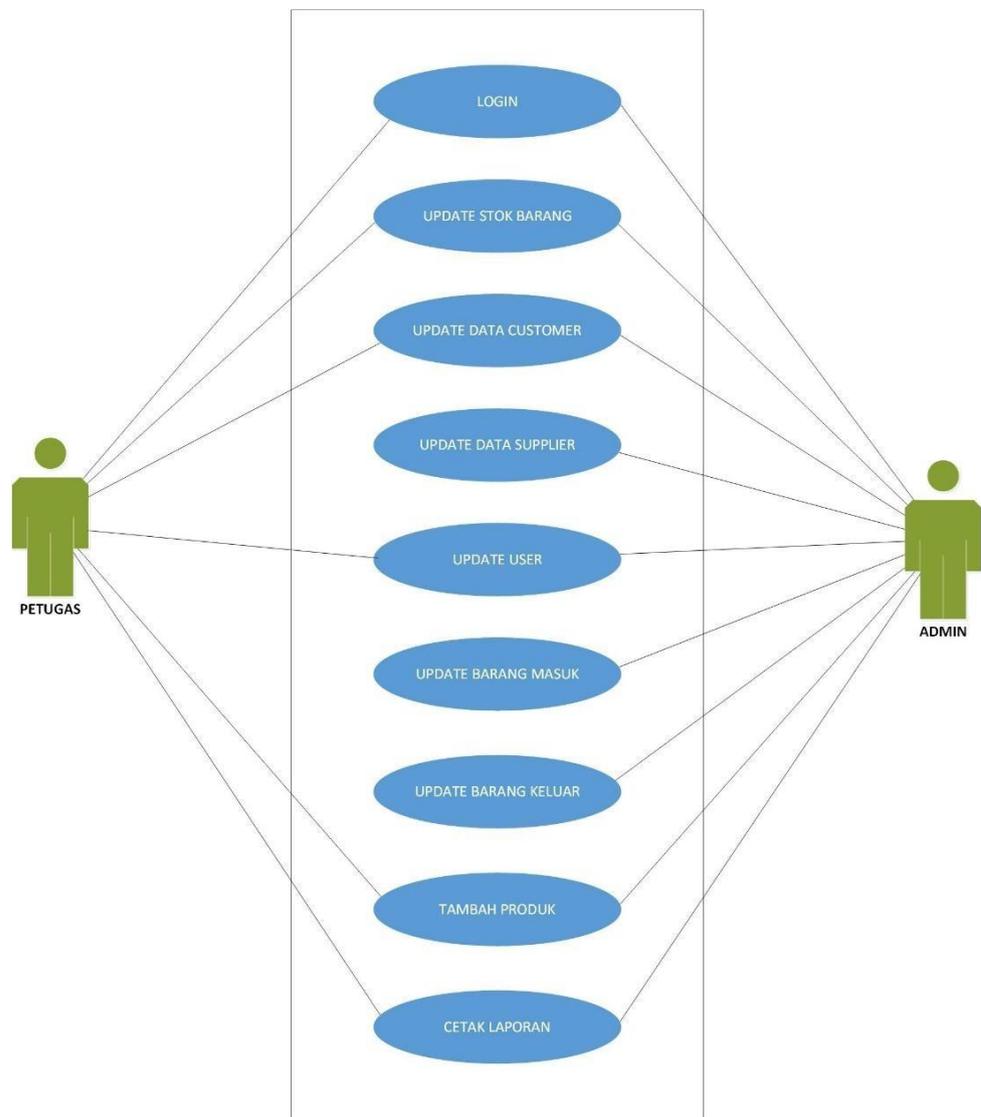


Gambar 3.1 Prototype Rancangan Sistem Informasi

3.5 Usecase Diagram

Use case diagram menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem atau actor. Diagram ini menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dari

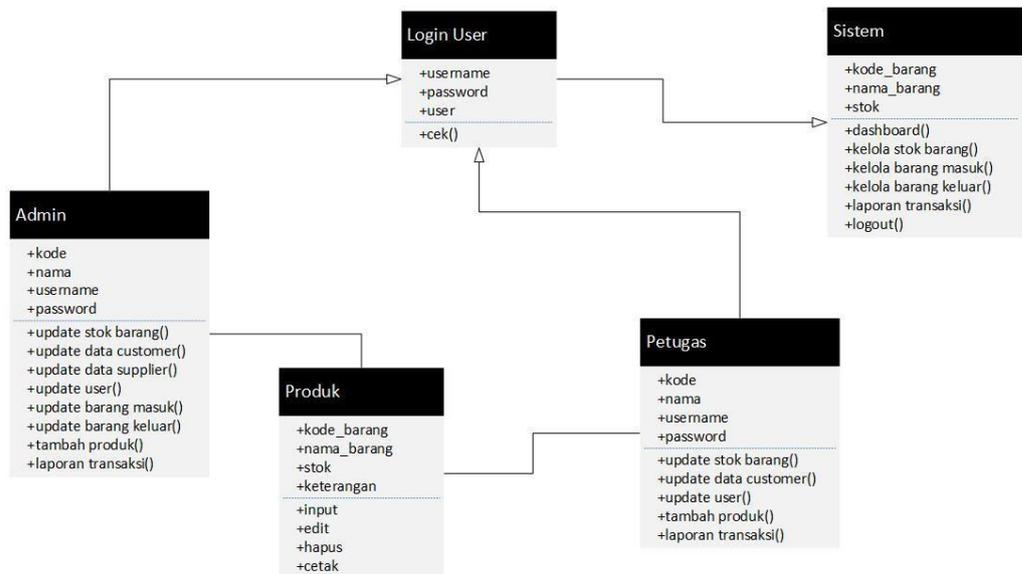
bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia luar (Bella Fitriani et al., 2018). Pembuatan usecase diagram dapat membantu merangkum informasi mengenai apa yang harus dilakukan sebuah sistem sehingga dapat mengetahui kebutuhan dari sistem informasi pengelolaan persediaan barang agar sistem yang dibuat dapat bekerja sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3.2 Use Case Diagram

3.6 Class Diagram

Untuk mempermudah proses pemodelan sistem informasi, pembuatan sistem akan menggunakan class diagram untuk membantu pemodelan struktur perangkat lunak dengan menggambarkan kelas-kelas yang ada dalam sistem, serta atribut dan metode yang dimiliki oleh setiap kelas. Class diagram merupakan jenis diagram struktur dalam pemodelan berorientasi objek yang digunakan untuk menggambarkan struktur dan hubungan antara kelas-kelas dalam suatu sistem perangkat lunak.



Gambar 3.3 Class Diagram